

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah pondasi utama yang wajib dimiliki oleh setiap anak untuk memberikan tujuan hidup. Pendidikan dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui proses belajar dan mengajar. Menurut Muga *et al* (2019) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah pengalaman belajar sepanjang hidup yang dialami seseorang dalam lingkungan apapun. Dapat diartikan bahwa pendidikan terus dimanfaatkan sebagai pengalaman belajar di segala tempat dan lingkungan sepanjang kehidupan manusia, sehingga setiap orang, tua maupun muda dapat menerima pendidikan tanpa mengenal usia. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia mengubah cara pandang guru bahwa manusia memiliki kemampuan yang unik dan luar biasa serta dapat mengatasi berbagai masalah yang akan ditemui guru di kelas dengan program yang disebut dengan Merdeka Belajar (Marita, 2023). Kurikulum Merdeka diterapkan sebagai opsi pemulihan pembelajaran yang ada di Indonesia sehingga tidak tertinggal dari negara lain yang ada di dunia (Nugraha, 2022).

Kurikulum merdeka merupakan cara mengatasi masalah pendidikan yang diberikan oleh pemerintah karena telah menghilangnya makna pembelajaran (*learning loss*) baik sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga selesainya masalah kemanusiaan covid yang terus melanda hingga tertangani dengan baik. Dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum Merdeka diperlukan adanya pengembangan pendekatan pembelajaran yang diperlukan guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Akbar & Bahri (2017) yang menyatakan bahwa pengembangan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran merupakan hal penting yang digunakan sebagai solusi dari masalah peningkatan mutu pendidikan. Pandangan tersebut pada hakikatnya memberi tekanan pada pengoptimalan kegiatan pembelajaran siswa termasuk pada mata pelajaran Biologi (Storksens *et al.*, 2023).

Pembelajaran biologi selain mencakup penguasaan konsep dan fakta yang berhubungan dengan alam, juga bersifat penemuan. Siswa diharuskan untuk dapat memahami konsep-konsep pokok di dalam pembelajaran biologi melalui penalaran, penemuan konsep terkait atau juga membuat hubungan antara konsep dengan berbagai cara yang diterapkan. Hal tersebut penting dilakukan guna mengembangkan pembelajaran biologi yang bersifat kompleks karena ada istilah asing dan konsep yang abstrak (Hajiriah *et al.*, 2019). Penggunaan kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran biologi dapat membantu siswa dan guru untuk mempelajari konsep biologi secara luas. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari konsep secara mendalam sesuai dengan perkembangan dari tahapan belajarnya (Nugraha, 2022). Berbeda halnya dengan siswa, peran guru dalam pembelajaran di kurikulum merdeka sebagai fasilitator dan motivator yang dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Arnentid, 2009). Bukan hanya itu, menurut Khusni *et al* (2022) menyatakan bahwa dalam pengimplementasian kurikulum merdeka yaitu pola pikir warga sekolah yang masih berpikiran bahwa pusat proses pembelajaran adalah siswa bukan guru. Dapat diartikan bahwa guru harus menumbuhkan motivasi siswa agar giat belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu daya dorong atau penggerak yang dapat menimbulkan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan pembelajaran dan memberikan arah kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Motivasi belajar berkaitan dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut hasil penelitian Rohman & Karimah (2018), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar biologi siswa. Salah satu aspek penting keberhasilan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah penciptaan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi ini dapat diciptakan apabila proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, menyenangkan, dan memiliki suasana interaksi pembelajaran yang hidup.

Berdasarkan problematika tersebut, pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Active, Joyful and Effective Learning* (AJEL) yang digunakan dalam

pengimplementasian kurikulum merdeka siswa dituntut untuk aktif dan dapat menjadi alternatif yang digunakan oleh guru untuk mengatasi kendala tersebut serta penerapan pendekatan pembelajaran AJEL dapat meningkatkan motivasi belajar biologi siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Menurut Slameto (2011), pendekatan AJEL mengandung makna bahwa pembelajaran yang dirancang dapat mengaktifkan siswa, mengembangkan inovasi dan kreativitas sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan sehingga motivasi belajar biologi siswa akan meningkat. Namun belum banyak hasil penelitian yang membahas terkait keefektifan AJEL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Penerapan *Active, Joyfull, and Effective Learning* (AJEL) terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA pada Materi Perubahan Lingkungan .”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran biologi khususnya materi perubahan lingkungan di kelas X merupakan materi yang padat dan kompleks bagi siswa.
2. Kurangnya motivasi belajar biologi siswa dalam mempelajari materi perubahan lingkungan yang disebabkan oleh pendekatan pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan *saintifik* yang diterapkan.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan AJEL pada materi perubahan lingkungan terhadap motivasi belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan AJEL terhadap motivasi belajar biologi siswa pada materi perubahan lingkungan ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan AJEL terhadap motivasi belajar biologi siswa pada materi perubahan lingkungan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru dan calon guru mengenai pendekatan AJEL.
2. Sebagai pertimbangan bagi guru dan calon guru mengenai penerapan AJEL.
3. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi peneliti lainnya yang ada hubungannya dengan masalah pada penelitian ini.

